



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 10 April 2017

Halaman: 123

Adu Bukti dan Fakta di MK

Sidang Perdana Sengketa Pilwali Kota Jogja 2017

JOGIA - Drama politik para politisi Jogja bakal dipertontonkan di Mahkamah Konstitusi (MK) hari ini (10/4). Sidang perdana sengketa pemilihan kepala daerah oleh MK mengendapkan pemeriksaan perkara atas gugatan yang diajukan tim pasangan Imam Priyono-Achmad Fadli (IP-Fadli).

Sidang tersebut sebagai buntut adanya dugaan pelanggaran dalam pelaksanaan Pemilihan Wali Kota (Pilwali) Jogja 2017. Adu bukti dan saksi antara pemohon, termohon, dan pihak



Wawan Budiyanto

terkait pilwali akan mewarnai sidang kali ini.

Ada empat permohonan yang diajukan oleh tim pasangan yang diusung PDI Perjuangan dan Partai Nasdem ke MK.

► Boca Adu... Hal 129

ADU...

Sambungan dari hal 123

Antara lain, Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Jogja selaku pihak termohon. Lembaga penyelenggara pilwali ini dituding

telah menghilangkan 967 hak suara pemilih yang ada dalam daftar pemilih tetap (DPT).

Terkait hal itu, terdapat pemilih tambahan yang melebihi jumlah surat keterangan yang ditetapkan oleh Dinas Kependudukan dan

Pencatatan Sipil Kota Jogja.

Selain itu, suara sah dinyatakan tidak sah (terjadi ketidak-konsistenan dalam menentukan surat suara sah dan surat suara tidak sah). Sedangkan pasangan Haryadi Suyuti-Heroe Poerwadi

(HS-HP), selaku pihak terkait, dituding telah melakukan mobilisasi aparat sipil negara (ASN)/pegawai negeri sipil (PNS) untuk memenangkan mereka.

Baik termohon dan pihak terkait tak keder menghadapi sidang

yang diajukan tim paslon nomor urut 1 itu.

Ketua KPU Kota Jogja Wawan Budiyanto menyatakan siap menghadapi sebagian penyelenggara pilwali untuk bersaksi. Baik dari petugas kelompok penyelenggara pemungutan suara (KPPS) maupun panitia pemilihan kecamatan (PPK).

1. Kami juga telah memohon kepada MK untuk menghadirkan perwakilan KPU DIJ," ujar Wawan kemarin (9/4).
2. Perwakilan KPU DIJ akan diminta kesaksiannya terkait hasil riset dalam Pemilihan Presiden (Pilpres) 2014, mengenai surat suara tidak sah. "Yang

kami ajukan yang berkompeten dengan materi gugatan pemohon di MK," lanjutnya.

Sebagaimana KPU Kota Jogja, tim paslon HS-HP, Ashad Kusumajaya, mengklaim mendapat dukungan banyak saksi. Menurut-nya, sebagian calon saksi menyatakan keinginan mereka untuk bisa datang dan bersaksi di MK. Meski tak ada persiapan khusus, sedikitnya sembilan saksi diberangkatkan ke Jakarta. Mengenai siapa yang bakal bersaksi akan ditentukan menjelang sidang.

"Mereka hanya kami minta untuk bicara jujur apa adanya dan sesuai fakta dan bukti di

lapangan," ucapnya.

Sementara itu anggota tim Badan Bantuan Hukum dan Advokasi DPP PDI Perjuangan Cahyo Ganis Saputra telah menyiapkan satu saksi ahli dan enam saksi fakta untuk memperkuat dalil permohonan mereka. Keterangan para saksi dibutuhkan untuk menggalakan permintaan tim paslon IP-Fadli yang menghendaki dilakukannya pemungutan suara ulang di 794 tempat pemungutan suara (TPS).

"Terutama, setidaknya di 441 TPS. Itu berdasarkan tracking dari dalil yang kami ajukan," jelasnya. (pra/yog/nn)

- KPU Kota Yk

- Panwas Kota Yk

✓ Netral

✓ Biasa

✓ Untuk diketahui

Yogyakarta,

Pt. Kepala
Sekretaris

Ttd

anjut
inggapi
etahui
rs

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005